BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keterlambatan sering sekali terjadi pada proyek pembangunan di Indonesia, hal inilah salah satu menjadi perselisihan di antara kontraktor dan pemilik proyek. Sehingga keterlambatan proyek akan menjadi sangat mahal nilainya baik ditinjau dari sisi kontraktor juga si pemilik proyek. Maka dari itu setiap pekerjaan proyek di Indonesia harus lebih memperhatikan penjadwalan proyek yang baik guna untuk menghindari keterlambatan proyek dan juga agar proyek bisa selesai tepat pada waktunya. Mayoritas proyek di Indonesia kurang memperhatikan metode penjadwalan yang baik sehingga keterlambatan pun menjadi sesuatu yang tidak asing lagi.

Sangat penting bagi kontraktor untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, karena hal itu akan menguntungkan bagi owner, kontraktor, konsultan dan pihak-pihak lain yang berperan dalam kegiatan. Dan sebaliknya keterlambatan pekerjaan akan sangat berpengaruh terhadap reputasi kontraktor. Pihak owner biasanya akan lebih banyak mempercayakan suatu kegiatan konstruksi kepada kontraktor yang berprestasi dan memiliki reputasi yang baik. Jadi ketepatan waktu pekerjaan bisa dikatakan adalah suatu keharusan bagi kontraktor agar bisa mendapat kepercayaan dari pihak pemilik kegiatan (Civronlit, 2016).

Sering kali dalam pelaksanaan proyek sering terjadi keterlambatan yang tidak diinginkan dan tidak diketahui sebelumnya. Keterlambatan

UNIVERSITAS BUNG HATTA

tersebut sangat merugikan pihak-pihak terkait, kontraktor maupun pemilik proyek itu sendiri. Keppres No. 16 Tahun 2018 menyebutkan bahwa denda (sanksi financial) dapat dikenakan kepada penyedia jasa bila tidak dapat melaksanakan proyek sesuai waktu yang tersedia dalam kontrak (David, 2019).

Dalam usaha memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana jalan yang optimum maka melalui Dinas Tata Ruang dan Permukiman Propinsi Sumatera Barat, melalui Kuasa Pengguna Anggaran Program Pembangunan Jalan Provinsi dan Strategis Provinsi Wilayah III, Wilayah IV, dan Wilayah V. Dimana jalan ini merupakan poros Jalan Propinsi yang menghubungkan Kota Kabupaten dengan Kota kabupaten Sumatra Barat. Pada tahun 2016 terdapat 1 paket pekerjaan yang mengalami keterlambatan, tahun 2017 terdapat 2 paket pekerjaan yang mengalami keterlambatan, dan ditahun 2018 terdapat 9 paket pekerjaan yang mengalami keterlambatan. Berikut diuraikan pada table dibawah ini:

Table 1.1. Pekerjaan Jalan Provinsi Wilayah III

No	Nama Proyek	Rencana Pelaksanaan (Hari)	Rencana Pelaksanaan (Hari)	Bobot (%)	Tahun Anggaran
1	Peningkatan Jalan Simpang. Padang Aro - Lubuk Malako	180	210	116,67	2017
2	Pembangunan Jalan Simp. SP. II - Kantor Camat (P.103)	180	192	106,67	2017
3	Peningkatan Jalan Matur - Palembayan (P.080)	180	239	132,78	2018
4	Peningkatan Jalan Palembayan – Palupuah (Simp. Patai)	180	211	117,22	2018
5	Peningkatan Jalan Palupuah -	180	204	113,33	2018

UNIVERSITAS BUNG HATTA

6	Pua Gadih – Koto Tinggi Pembangunan Jalan Sp. Duku (Ketapiang) - Pariaman	180	203	112,78	2018

Table 1.2. Pekerjaan Jalan Provinsi Wilayah IV

No	Nama Proyek	Rencana Pelaksanaan (Hari)	Rencana Pelaksanaan (Hari)	Bobot (%)	Tahun Anggaran
1	Paket Pembangunan Jalan Simp. Koto Baru Junction	210	231	110,00	2018
2	Paket Pembangunan Jalan Kantor Camat – Berkat	180	225	125,00	2018
3	Paket Peningkatan Jalan Simp. Padang Aro – Lubuk Malako	210	240	114,29	2018
4	Paket Pembangunan Jalan Teluk Bayur – Nipah Purus DAK	210	235	111,90	2018
5	Paket Pembangunan Jalan Lubuk Sikaping – Talu DAK	180	201	111,67	2018

Table 1.3. Pekerjaan Jalan Provinsi Wilayah V

No	Nama Proyek	Rencana Pelaksanaan (Hari)	Rencana Pelaksanaan (Hari)	Bobot (%)	Tahun Anggaran
1	Peningkatan Jalan Guguk Cino - Sawahlunto (Lapangan Segitiga)	210	255	121,43	2016

Penyebab keterlambatan proyek diatas dikibatkan karena faktor material sebagai penghambat pekerjaan, material menjadi penyebab keterlambatan dikarenakan volume material yang dikirim ke lokasi tidak cukup dan keterlambatan ketersediaan bahan sampai dilokasi proyek. Selain itu faktor keuangan juga menjadi penyebab keterlambatan yaitu karena keuangan dari rekanan yang terbatas mereka hanya mengandalkan

UNIVERSITAS BUNG HATTA

uang muka untuk melaksanakan pekerjaaan sehingga pada saat pelaksanaan rekanan sering mengulur-ngulur karena keterbatasan modal tersebut. Dan satu lagi yaitu faktor perubahan menjadi penyebab keterlambatan proyek dikarenakan banyak perubahan desain yang terjadi dilapangan,

Keterlambatan merupakan hal yang sangat perlu untuk diperhatikan dan menjadi prioritas utama dalam tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan proyek. Maka dari itu, diperlukan upaya untuk menganalisa dan meneliti lebih dalam faktor–faktor yang dapat menyebabkan keterlambatan pada pelaksanaan proyek konstruksi. Sehingga pada pelaksanaannya dapat mengurangi kemungkinan terjadinya penambahan waktu dan biaya yang diluar perhitungan, dapat menghasilkan kualitas/mutu pekerjaan proyek yang sesuai rencana, serta penyelesaian pekerjaan proyek yang tepat waktu maka dari itu penulis tertarik mengangkat permasalahan ini ke dalam sebuah karya ilmiah dengan judul tesis "Analisis Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Proyek Konstruksi Jalan Provinsi Sumatera Barat". berdasarkan judul di atas selanjutnya akan penulis jelaskan pertanyaan penelitian dalam tesis ini.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Atas dasar latar belakang diatas, pertanyaan penelitian yang diangkat adalah:

UNIVERSITAS BUNG HATTA

1. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab keterlambatan pelaksanaan proyek konstruksi Jalan Provinsi?
2. Apa faktor yang paling dominan penyebab keterlambatan proyek konstruksi Jalan Provinsi?
3. Apa solusi untuk mengatasi keterlambatan pada pelaksanaan proyek konstruksi Jalan tersebut?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penyebab keterlambatan pelaksanaan proyek konstruksi Jalan Provinsi.
2. Untuk menganalisis faktor yang paling dominan pada pelaksanaan proyek konstruksi Jalan Provinsi.
3. untuk menentukan solusi guna mengatasi keterlambatan pada pelaksanaan proyek konstruksi.

1.4. Batasan Masalah Penelitian

Agar dapat memberikan arah yang jelas dalam upaya mencapai tujuan dan dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya, maka penelitian ini dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada proyek-proyek konstruksi jalan propinsi dan strategis Pada Pekerjaan Paket Pengawasan Jalan Wilayah III, IV, dan V Dinas Prasarana Jalan Tata Ruang Dan Pemukiman Provinsi Sumatera Barat yang mengalami keterlambatan yaitu pada tahun Anggaran 2016, 2017, 2018.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

2. Responden dalam penelitian ini adalah individu yang berpengalaman sebagai pelaksana pada proyek-proyek konstruksi jalan provinsi dan strategis Pada Pekerjaan Paket Pengawasan Jalan Wilayah III, IV, dan V Dinas Prasarana Jalan Tata Ruang Dan Pemukiman Provinsi Sumatera Barat yaitu terdiri dari konsultan, kontraktor, dan owner dari Dinas Prasarana Jalan Tata Ruang Dan Pemukiman Provinsi Sumatera Barat.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian diatas maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini merupakan pengembangan dari teori-teori yang ada dihubungkan dengan kenyataan dilapangan, dari hasil ini dapat ditarik suatu kesimpulan baru sehingga pada waktu yang akan datang dapat dikembangkan lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi instasi terkait, karena dari hasil yang diperoleh dapat diketahui konsep yang baik tentang bagaimana Analisis Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Proyek Konstruksi Jalan Provinsi Sumatera Barat.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang berkaitan dengan rumusan masalah, diuraikan mengenai teori yang akan mendukung penelitian, sehingga dari teori yang dikemukakan, pertanyaan penelitian yang diangkat dapat terjawab walaupun masih bersifat teoritis.

BAB III METODA PENELITIAN

Terdiri dari metode yang digunakan, populasi dan penentuan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, serta operasional dan pengukuran variabel.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisi tentang analisis mengenai Analisis Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Proyek konstruksi jalan Provinsi Sumatera Barat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya.

UNIVERSITAS BUNG HATTA